



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/10/2023
 Reviewed : 07/11/2023
 Accepted : 18/11/2023
 Published : 20/11/2023

Mamo' Abdul
 Rohman¹
 Sudiyanto²
 Eka Budhi Santosa³

EFEKTIFITAS LMS BERBASIS GOOGLE SITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMASARAN DIGITAL PELAKU UMKM BATIK DESA KARANGDOWO

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki arti sebagai usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga. Sama halnya dengan Desa Karangdowo yang memiliki UMKM berupa batik. Namun, ketrampilan tentang digital marketing mereka sangatlah masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan pelaku UMKM batik di Bojonegoro dalam hal pemasaran digital. Metode penelitian yang digunakan adalah RnD dengan model ADDIE yang digunakan dalam membuat dan menghasilkan produk, dimana model ini memiliki lima tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa LMS berbasis google sites yang dikembangkan ini layak untuk meningkatkan kemampuan pemasaran digital bagi pelaku UMKM batik desa Karangdowo, dimana LMS berbasis google sites disajikan materi yang lengkap sehingga memudahkan para pelaku UMKM batik untuk belajar secara mandiri, dimana saja dan kapan saja. LMS berbasis google sites yang dikembangkan ini efektif dapat meningkatkan kemampuan pemasaran digital bagi pelaku UMKM batik desa Karangdowo. Terbukti pada uji coba skala menunjukkan bahwasannya pemasaran digital menumbuhkan semangat pelaku UMKM batik desa Karangdowo untuk memasarkan produk UMKM yang telah dibuat.

Kata Kunci: Learning Management System, Pemasaran Digital, UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have the meaning of businesses or enterprises conducted by individuals, groups, small businesses, or households. Similar to the village of Karangdowo, which has MSMEs in the form of batik. However, their digital marketing skills are still very low. The purpose of this research is to improve the digital marketing skills of batik MSME actors in Bojonegoro. The research method used is research and development (R&D) with the ADDIE model, which is used to create and produce products. This model consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of this research show that the LMS (Learning Management System) based on Google Sites developed is suitable for enhancing digital marketing capabilities for batik MSME actors in the village of Karangdowo. The LMS based on Google Sites provides comprehensive materials, making it easier for batik MSME actors to learn independently, anytime, and anywhere. The developed LMS based on Google Sites is effective in improving digital marketing skills for batik MSME actors in the village of Karangdowo. Testing on a small scale has shown that digital marketing boosts the spirits of batik MSME actors in Karangdowo to promote their MSME products.

Keyword: Learning Management System, Digital Marketing, UMKM

PENDAHULUAN

Desa Karangdowo memiliki sejumlah pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang bergerak dalam industri batik. Batik adalah warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai

^{1,2,3}Prodi Teknologi Pendidikan, Fakultas Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta
 email: mamok18@student.uns.ac.id, sudiyanto@staff.uns.ac.id, ekabudhisantosa@staff.uns.ac.id

seni tinggi dan telah menjadi identitas budaya yang patut dilestarikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, pelaku UMKM batik di Desa Karangdowo perlu beradaptasi dengan tren pemasaran digital agar dapat menjual produk-produk mereka secara lebih efektif dan efisien. Namun, belum tentu setiap pelaku usaha memahami dan mampu mengoperasikan media penjualan tersebut. Dengan berbagai faktor, seperti kurangnya sosialisasi dan pemahaman mengenai digital marketing, dan pilihan pelaku usaha untuk tetap bersikukuh dalam penggunaan traditional marketing dengan alasan lebih terpercaya, dan memuaskan

Pemasaran Digital merupakan platform yang digunakan oleh para pelaku bisnis untuk mempromosikan produk atau jasa yang mereka tarawarkan. Pada saat ini, digital marketing menjadi sistem pemasaran yang paling banyak digunakan dan diminati bagi para pelaku bisnis. Hal ini karena digital marketing menjadi alat yang efektif bagi para pelaku bisnis dalam menjangkau target pasar. Selain itu digital marketing dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, serbaguna, dan lebih cepat dibanding yang lain bagi konsumen. Digital marketing tidak mempunyai dan tidak ada batasan karena pelaku bisnis dapat menggunakan perangkat apapun seperti handphone, tablet, laptop, sosial media, video, youtube, email, dan media digital lainnya untuk mempromosikan produk dan jasanya [1]

Para pelaku UMKM batik di Desa Karangdowo juga perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memproduksi batik berkualitas tinggi serta mengelola usaha mereka secara lebih profesional. Oleh karena itu, pengembangan Learning Management System (LMS) yang berfokus pada pemasaran digital bagi pelaku UMKM batik dapat menjadi solusi yang relevan. Learning Management System (LMS) merupakan platform yang digunakan dalam pendidikan (formal atau non formal) untuk mengelola, mengatur, dan menyampaikan konten pembelajaran secara daring. Menurut El Ghareeh (2008) Learning Management System (LMS) merupakan unit piranti lunak secara komprehensif dapat mengintegrasikan fitur-fitur untuk penyampaian serta manajemen suatu kursus, secara otomatis LMS dapat mengelola fitur-fitur katalog kursus, penyampaian materi kursus, dan kuis [2].

Dalam konteks ini, Google Site adalah platform yang relatif mudah diakses dan digunakan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang teknologi yang kuat. Menerapkan LMS berbasis Google Site dapat membantu pelaku UMKM batik di Desa Karangdowo untuk belajar tentang pemasaran digital, mengakses sumber daya pelatihan, memahami strategi pemasaran online, dan mengelola usaha mereka secara lebih baik. Pemanfaatan google sites dalam membuat website memberikan beberapa manfaat, Adzkiya dan Suryaman (2021) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa manfaat penggunaan media yang dibuat dengan google sites, dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan dikelas, google site memiliki manfaat yaitu kemudahan bagi guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran, memberikan tugas, melakukan penilaian online, dan lain-lain. Guru juga tidak akan terkendala dalam membagikan berbagai jenis file, gambar dan video melalui google sites [3].

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM batik di Desa Karangdowo, serta menjadi contoh bagi UMKM di wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam era pemasaran digital. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pelestarian warisan budaya batik Indonesia melalui penggunaan teknologi modern.

METODE

Pemasaran digital merupakan upaya peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai aplikasi jejaring sosial dan media sebagai alat bantudalam melakukan pemasaran dan promosi produk wirausaha yang dihasilkan. Merujuk kepada beberapa kurikulum yang ada pada Udemy [4], Coursera [5], Ilionis University, dan On Digital Marketing [18], maka Kurikulum yang dikembangkan dalam Google site Bagi pelaku UMKM batik di desa Karangdowo ini adalah:

1. Dunia Wirausaha di era Revolusi Industri 4.0
2. Konsep Dasar Digital Marketing
3. Rencana Bisnis berbasis Digital Marketing
4. Pemanfaatan Aplikasi Internet dan Digital dalam Marketing
5. Social Network Marketing: Instagram
6. Market Place Marketing: Shopee.

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (Research and Development), yang dikembangkan oleh Dick & Carry. Menurut Sugiyono (2013) Research and development (R&D) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dalam menguji keefektifan produk tersebut, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini dilakukan guna mengembangkan LMS berbasis google sites pada pelaku UMKM batik di desa Karangdowo untuk meningkatkan pemasaran digital. Model pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan temuan masalah di lapangan yang dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pemasaran digital bagi para pelaku UMKM. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM batik di desa Karangdowo Kab. Bojonegoro.

Prosedur penelitian pengembangan berpedoman dari desain penelitian pengembangan bahan instruksional oleh Dick and Carry. Pendekatan research and development (R&D). Menurut (Hidayat, 2021). Lima tahapan model ADDIE yaitu Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Tahapan pengembangan ADDIE pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut [7]:

1. Analisis (Analysis): Pengumpulan data mengenai kebutuhan, tantangan, dan tingkat keterampilan pemasaran digital UMKM batik di Desa Karangdowo melalui survei dan wawancara.
2. Desain (Design): Perancangan Learning Management System (LMS) yang mencakup modul-modul pelatihan pemasaran digital yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM batik.
3. Pengembangan (Development): Pembuatan dan pengembangan LMS berdasarkan desain yang telah dibuat. Konten interaktif seperti video pelatihan, materi bacaan, kuis, dan forum diskusi akan disiapkan.
4. Implementasi (Implementation): Implementasi LMS dengan melibatkan pemilik UMKM batik di TP PKK Desa Karangdowo dalam sesi pelatihan pemasaran digital.
5. Evaluasi (Evaluation): Pengukuran kemajuan dalam keterampilan pemasaran digital sebelum dan setelah penggunaan LMS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan Google Site bagi pelaku UMKM di desa Karangdowo Kab. Bojonegoro dilaksanakan menggunakan model ADDIE sebagai framework dalam pengembangan ini. Analisis kesiapan pelaku UMKM di desa Karangdowo dalam implementasi pemasaran digital digunakan Framework yaitu Digital Skill Van Dijk [8], Berdasarkan framework digital skill Van Dijk yang telah di modifikasi, maka dikembangkan instrument yang akan digunakan untuk melihat aspek motivasi, material akses, skill akses, dan penggunaan teknologi digital oleh pelaku UMKM batik desa Karangdowo. Sebagai kebutuhan dalam analisis ini, maka dilakukan pemetaan kompetensi dasar teknologi digital bagi pelaku UMKM batik, yang diukur dengan Pre and Post Training Questionnaire design. kuesioner didistribusikan secara online kepada beberapa perwakilan. Setelah survey awal, diperoleh hasil seperti pada Tabel 1. [9] Dari Tabel 1. Dapat dilihat mayoritas peserta memiliki kompetensi Pemula dan Menengah pada beberapa aspek keterampilan, sedangkan untuk kategori Mahir masih sangat terbatas (<25%)

Hasil rancangan pembuatan Google Site dikembangkan menjadi pembelajaran online pelaku UMKM batik di desa Karangdowo Kab. Bojonegoro, dimana halaman Google site ini berisi informasi awal yang mencakup Welcome Screen, Video Pengantar, dan Rancangan Materi. Setiap materi memiliki sub-sub bagian yang akan menjadi sumber belajar dan aktivitas bagi pengguna.

Dalam implementasi LMS berbasis Google site yang telah dirancang dan dikembangkan, kemudian diimplementasikan untuk pelaku UMKM batik di desa Karangdowo Kab. Bojonegoro. Dalam menguji Google site ini, uji coba dilakukan dengan partisipan sebanyak 18 pelaku UMKM batik di desa Karangdowo. Dari hasil uji coba ini diperoleh data berikut (Tabel 2.)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa data kecenderungan kepuasan pengguna dalam memanfaatkan Google site sebagai sarana dalam pemasaran Digital, dimana pada setiap item

yang diukur, diperoleh hasil persentasi keberhasilan di atas 85%, baik pada aspek Google site sebagai sarana pemasaran digital, maupun dari sisi konten, seperti struktur materi, modul tutorial dan Bahasa yang sederhana dan lugas.

Berdasarkan hasil Evaluasi yang telah dilaksanakan setelah pengembangan Google site berbasis LMS terhadap pelaku UMKM batik di desa Karangdowo. Jumlah peserta yang dievaluasi berjumlah 18 pelaku UMKM batik desa Karangdowo. Evaluasi pertama adalah peningkatan keterampilan dasar, seperti pada Tabel 3. Evaluasi ini dilaksanakan dengan melakukan tes kompetensi bagi para pelaku UMKM setelah dilaksanakannya pengembangan Google site berbasis LMS dalam peningkatan pemasaran Digital bagi pelaku UMKM batik desa Karangdowo untuk mengetahui dalam kegiatan tersebut apakah pemahaman dasar bagi pelaku UMKM mengalami peningkatan atau penurunan.

Berdasarkan Tabel 3 terdapat peningkatan jumlah kompetensi pelaku UMKM pada level menengah dan mahir pada hampir semua bidang kompetensi dasar, saat dibandingkan dengan data pada Table 3, dimana terjadi peningkatan kompetensi pada level menengah dan mahir (>40%).

Proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan Model instruksional ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation), yang mana setiap langkah pengembangannya dilakukan secara sistematis [10], sehingga pada setiap langkah tersebut dapat diperoleh hasilnya, dan kemudian langsung dilakukan evaluasi, koreksi dan perbaikan dari hasil masing-masing langkah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dan data yang diperoleh selama pengembangan Digital Marketing online Training berbasis LMS dapat dilihat kesiapan pelaku UMKM dalam mengimplementasikan Digital Marketing, bahwa semua peserta memperoleh keterampilan kompetensi dasar dengan peningkatan yang signifikan seperti yang terlihat dalam perbandingan Table 1 dan Tabel 3.

Dari segi kekurangan dalam penelitian ini bahwa dari keseluruhan peserta yang terlibat masih belum mempunyai sambungan internet yang memadai, dan banyaknya video pembelajaran membutuhkan kuota data yang besar untuk memutarinya.

Secara keseluruhan LMS berbasis google sites yang dikembangkan ini untuk terus dikembangkan dalam pemasaran digital bagi para pelaku usaha. Pengembangan LMS berbasis google sites ini dapat dilakukan untuk pengembangan pemasaran digital secara jarak jauh dan dapat memberikan manfaat besar bagi pelaku UMKM untuk mengulang-ulang materi dan konten yang ada didalamnya.

Berdasarkan hasil pengembangan LMS berbasis Google Site untuk meningkatkan pemasaran digital bagi pelaku UMKM batik di desa Karangdowo ini mendukung hasil penelitian dari Marpanji (2012) yang menyatakan bahwa penerapan e-learning moodle efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa [11]. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dan pengembangan dari Estri Wulandari dan Grace Gata (2020) dengan judul "Penerapan E-Commerce Untuk Penjualan Rokok Elektrik (Vape) Menggunakan Content Management System Wordpress Pada Toko Vape Grande" menjelaskan bahwa dengan diterapkannya E-commerce pada toko vape grande sebagai media pemasaran dan juga media informasi kepada pelanggan yang diharapkan dapat mempermudah proses transaksi dalam penjualan. Website Ecommerce yang ada akan mempermudah pemilik toko atau pemilik usaha untuk mengetahui laporan penjualan, laporan pengiriman, laporan pemesanan, laporan potongan harga dan juga laporan rekapitulasi dalam setiap bulan. Ketiga sekaligus yang terakhir yaitu dengan adanya website E-commerce ini pelanggan lebih mudah mengetahui update produk terbaru dan informasi terbaru yang ada pada toko Vape Grande.

Dalam penelitian Tri suratno dengan judul "Sistem Pemasaran E-Commerce Produk Pertanian Berbasis Web Content Manajemen System" menjelaskan Pemanfaatan e-commerce dalam memasarkan produk hasil pertanian sangat besar manfaatnya dalam pengembangan usaha home industri yusra, dengan memanfaatkan e-commerce produk hasil pertanian yang dihasilkan dapat di pasarkan dengan jangkauan yang luas, dan tidak membutuhkan biaya yang besar, sehingga terjadi efisiensi dalam proses distribusi. Dalam melakukan pemilihan aplikasi web content manajemen system perlu diperhatikan fungsi dan tujuan dari pembuatan e-commerce, sehingga aplikasi toko online yang dihasilkan dapat bermanfaat dan dapat dilakukan

pengembangan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan toko online pun dapat berjalan dengan efektif.

Tabel 1. Data kompetensi awal pelaku UMKM

Kompetensi Dasar	PM	MN	MH	JML
Pengetahuan Media Sosial	10	5	3	18
Pengetahuan E-Comerce	14	4	0	18
Aplikasi Office	10	6	2	18
Pembelajaran Vernasis web	10	5	3	18
Aplikasi Zoom	12	4	2	18

PM = Pemula, MN = Menengah, MH = Mahir

Tabel 2. Hasil Uji Coba Google site

Aspek Digital Marketing	SS	S	KS	TS
Google site membantu dalam pemasaran digital	10	8	-	-
Struktur materi yang sesuai	11	7	-	-
Tutorial mudah dipahami	14	4	-	--
Bahasa yang sederhana	10	7	1	-

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, KS: Kurang Setuju, TS: Tidak Setuju

Tabel 3. Data kompetensi pelaku UMKM

Kompetensi Dasar	PM	MN	MH	JML
Pengetahuan Media Sosial	5	8	5	18
Pengetahuan E-Comerce	6	9	3	18
Aplikasi Office	2	14	2	18
Pembelajaran Vernasis web	5	9	4	18
Aplikasi Zoom	5	8	5	18

PM = Pemula, MN = Menengah, MH = Mahir

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa LMS berbasis google sites yang dikembangkan ini layak untuk meningkatkan kemampuan pemasaran digital bagi pelaku UMKM batik desa Karangdowo, dimana LMS berbasis google sites disajikan materi yang lengkap sehingga memudahkan para pelaku UMKM batik untuk belajar secara mandiri, dimana saja dan kapan saja.

LMS berbasis google sites yang dikembangkan ini efektif dapat meningkatkan kemampuan pemasaran digital bagi pelaku UMKM batik desa Karangdowo. Terbukti pada uji coba skala menunjukkan bahwasannya pemasaran digital menumbuhkan semangat pelaku UMKM batik desa Karangdowo untuk memasarkan produk UMKM yang telah dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kenali pihak-pihak yang membantu penelitian, terutama yang mendanai penelitian Anda secara finansial. Sertakan individu yang telah membantu Anda dalam studi Anda: Pembimbing, Pendukung keuangan, atau mungkin pendukung lain, misalnya Korektor, Pengetik, dan Pemasok, yang mungkin telah memberikan materi. Jangan menuliskan salah satu nama penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P. dan Keller, K.L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Harlow: Pearson Education Limited
- Kats, Y. (2010). *Learning management system technologies and software solutions for online teaching tools and applications*. USA : IGI Global snippet
- Adzkiya dan Suryaman. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Google site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris kelas V SD*. Tersedia pada *Jurnal Educate*, Vol. 6.
- Udemy. (2019). *Udemy Digital Marketing Curriculum*.
- Coursesera. (2019). *Digital Marketing Curriiculum*, diakses pada alamat <https://coursesera.org>, pada tanggal 28 Oktober 2023

- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfa Beta
- Hidayat, F & Muhammad N. (2021). Model ADDIE dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol. 1(1).
- Van Dijk, Jan A. G. M. and van Deuresen, Alexander. (2014). Digital Skill, unlocking the Information Society, New Palgrave MacMillan, York, USA, 2014
- Adri, M., Hanesman, Titi, S., & Almasri. (2019). Laporan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019, Padang : LP2M UNP Padang
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. (2015). The Systematic Design of Instruction. USA: Pearson
- Marpanji. (2012). Penerapan e-learning moodle untuk pembelajaran siswa yang melaksanakan prakerin. Jurnal Pendidikan Vokasi vol 2 No3.
- Wulandari, E., & Grace, G. (2020). Penerapan E-Commerce Untuk Penjualan Rokok Elektrik (Vape) Menggunakan Content Management System Wordpress Pada Toko Vape Grande. Jurnal Idealis, Vol. 3 No. 1
- Suratno, T. (2020). Sistem Pemasaran E-Commerce Produk Pertanian Berbasis Web Content Manajemen System. Sosio Ekonomika Bisnis, ISSN 1412-8241